

Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Indikator	Ya	Tidak
Faktor Internal	1. Kondisi Fisik	Siswa tampak lelah atau mengantuk saat belajar	☐	☐
		Siswa sering menguap atau tampak tidak fokus dalam mengerjakan tugas	☐	☐
		Siswa sering beralasan sakit untuk menunda tugas	☐	☐
		Siswa tampak kurang berenergi (lesu, kurang bersemangat) saat belajar	☐	☐
	2. Kondisi Psikologis	Siswa menunjukkan tanda-tanda cemas saat diberikan tugas	☐	☐
		Siswa mudah terdistraksi dan lebih memilih melakukan aktivitas lain	☐	☐
		Siswa menunjukkan ketidakpercayaan diri dalam mengerjakan tugas	☐	☐
		Siswa sering menunda tugas dengan alasan “nanti saja” atau “belum siap”	☐	☐
Factor Eksternal	3. Pengaruh Teman Sebaya	Siswa lebih memilih bermain atau mengobrol daripada mengerjakan tugas	☐	☐
		Siswa terdistraksi oleh teman saat proses belajar atau mengerjakan tugas	☐	☐
		Siswa menunda tugas karena teman-temannya juga belum mengerjakan	☐	☐
	4. Pengaruh Keluarga	Siswa jarang mengerjakan tugas rumah	☐	☐
	5. Pengaruh Guru	Siswa tampak takut atau cemas saat guru memberikan tugas	☐	☐
		Guru memberikan dorongan/motivasi agar siswa segera mengerjakan tugas	☐	☐

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi Fisik	1. Apakah Bapak/Ibu sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?
			2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?
		Kondisi Psikologis	3. Apakah Bapak/Ibu pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?
2.	Faktor eksternal	Keluarga	4. Apakah Bapak/Ibu pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?
			5. Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?
		Teman Sebaya	6. Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?
			7. Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?
		Guru	8. Bagaimana pendekatan Bapak/Ibu untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?
			9. Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi Fisik	1. Apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa Lelah baik di sekolah? Penyebabnya?
		Kondisi Psikologis	2. Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberi tugas sekolah?
			3. Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?
2.	Faktor eksternal	Keluarga	4. Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?
			5. Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?
		Teman Sebaya	6. Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?
			7. Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?
		Guru	8. Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu? Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?
			9. Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi Fisik	1. Apakah anak Bapak/Ibu sering mengalami kelelahan, sakit, atau kurang tidur yang mempengaruhi belajarnya?
		Kondisi Psikologis	2. Apakah anak Bapak/Ibu sering cemas atau stres saat mengerjakan tugas sekolah di rumah?
			3. Apakah anak Bapak/Ibu mudah terpengaruh dan lebih memilih aktivitas lain dibanding belajar?
2.	Faktor eksternal	Keluarga	4. Apakah anak Bapak/Ibu memiliki jadwal belajar teratur di rumah?
			5. Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah?
			6. Kegiatan apa yang biasa anak Bapak/Ibu lakukan jika tidak mengerjakan tugas sekolah?
		Teman Sebaya	7. Apakah anak Bapak/Ibu lebih suka bermain dengan teman dibanding mengerjakan tugas?
		Guru	8. Apakah anak Bapak/Ibu pernah merasa tugas dari guru terlalu sulit atau berlebihan?
			9. Apakah anak Bapak/Ibu takut melakukan kesalahan saat mengerjakan tugas karena guru?

Hasil Wawancara Guru

A. Identitas Informan

Nama: S P, S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 3 februari 2025

Jabatan : Guru Kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Ibu sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : iya sering terkadang siswa berlesan bahwa sakit padahal fisiknya baik-baik saja.

2. Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : kondisi fisik sangat berpengaruh terutama dalam belajar. Contohnya karena siswa capek bermain saat jam istirahat, pada saat masuk jam pelajaran banyak anak yang mulai tidak konsentrasi dalam belajar dan juga tugas yang saya berikan terkadang mereka tidak kerjakan sampai jam pelajaran selesai

3. Peneliti : Apakah Ibu pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : sering, pada saat ingin diberikan tugas siswa kadang mengeluh dan takut tugas yang diberikan akan susah untuk dikerjakan

4. Peneliti : Apakah Ibu pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : iya sering tetapi tidak begitu banyak.

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan : pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada prestasi akademik siswa biasanya pola asuh dari orang tua keras, maka anak tersebut juga akan keras baik ke diri sendiri maupun orang lain.

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan : sangat berpengaruh, contoh dalam kelas biasanya pada saat diberikan tugas, kebanyakan siswa memilih bermain dan bercerita bersama teman sebangku mereka meskipun sudah diberikan waktu tertentu untuk mengerjakan

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan : terdapat banyak kelompok-kelompok kecil yang dibuat oleh siswa atau biasa disebut geng. jika dalam kelompok tersebut ada yang tidak mengerjakan tugas, maka yang lainnya pun biasa ikut tidak mengerjakan.

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Ibu untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : pendekatan yang bersifat membimbing anak untuk memprioritaskan tugas.

9. Peneliti : Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : biasanya saya beri waktu yang lebih lama lagi untuk mengerjakan tugas tersebut.

Nama : R M R, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 30 januari 2025

Jabatan : Guru kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Bapak sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : Iya sering terdapat beberapa siswa yang sering menggunakan alasan sakit untuk menghindari tugas yang akan diberikan.

2. Peneliti Menurut Bapak, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : sangat berpengaruh jika siswa lelah tentunya akan membuat siswa malas untuk belajar.

3. Peneliti :Apakah Bapak pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : ada banyak siswa yang terlihat kurang termotivasi atau bahkan cemas saat mengerjakan tugas, bebrapa penyebabny ialah takut salah atau gagal, dan kurangnya rasa percaya diri.

4. Peneliti : Apakah Bapak pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : iya, beberapa siswa yang kesulitan mengerjakan tugas karena kurangnya bimbingan dari orang tua karena orang tua sibuk bekerja. Tidak semua orang tua memiliki waktu untuk mendampingi anak dalam belajar. saya juga biasa menghubungi orang tua siswa tersebut tetapi kurang respon ya mau tidak mau, kita sebagai guru yang mengendalikan semuanya.

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan : kebiasaan akademik siswa yang baik tentu dari pola asuh orang tua yang baik pula.

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan : sangat berpengaruh karena saat mengerjakan tugas siswa sering bercerita dengan temannya sehingga tugasnya menjadi terbengkalai

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan : banyak kelompok siswa yang sering menunda bahkan tidak mengerjakan tugas Bersama.

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Bapak untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : saya menggunakan pendekatan kolaboratif dan pendekatan yang lebih personal yang dapat membantu seperti memberikan dorongan, dan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka

9. Peneliti Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : Langkah yang biasanya dilakukan adalah membimbing siswa tersebut hingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan.

Nama : Y S L, S.Pd

Hari/tanggal : selasa 21 januari 2025

Jabatan : guru kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Bapak sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : tidak begitu sering

2. Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : iya anak yang ngantuk dan lelah biasanya kurang focus dalam pembelajaran.

3. Peneliti Apakah Bapak pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : Ada beberapa siswa yang sering menunda tugas, terutama jika tugasnya dianggap sulit atau membutuhkan waktu lama untuk dikerjakan dan juga tugas yang diberikan terkadang dikerjakan asal-asalan jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.

4. Peneliti : Apakah Bapak pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : dalam kelas tentunya banyak yang seperti itu. Kita menyadari bahwa orang tua butuh biaya untuk anak.

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan : peran orang tua sangat penting terhadap nilai akademik siswa

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan : siswa yang sering menunda dan bahkan tidak mengerjakan tugas di kelas terbilang cukup banyak tetapi didominasi oleh laki-laki. biasanya mereka bekerja sama untuk tidak mengerjakan tugas.

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan : iya terutama anak laki-laki

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Bapak untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : saya memberikan dorongan supaya tidak menunda mengerjakan tugasnya

9. Peneliti : Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : Jika ada anak yang tidak mengumpulkan tugas, Saya biasanya memberikan hukuman tertentu seperti piket selama 1 minggu dengan tujuan memberikan efek jera agar anak lebih rajin dalam mengerjakan tugas

Nama : E D, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 25 Januari 2025

Jabatan : guru kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Ibu sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : tidak karena biasanya kalau mereka sakit, siswa akan mengirim surat sakit ke sekolah.

2. Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : didalam kelas selalu banyak siswa yang terlihat mengantuk meskipun jam pertama itu dapat mengakibatkan siswa tersebut bosan dan lemas saat proses belajar mengajar.

3. Peneliti Apakah Ibu pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : sering, jika diberikan tugas terkadang tidak dikerjakan karena kurangnya motivasi diri.

4. Peneliti : Apakah Ibu pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : iya pernah

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan : sangat berpengaruh

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan : sangat berpengaruh

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan : iya terkadang siswa tidak mengerjakan tugas Bersama -sama

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Ibu untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : menciptakan suasana kelas belajar yang baik dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar dan juga memulai pembelajaran dengan cara atau metode yang menyenangkan

9. Peneliti : Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : selalu menumbuhkan kesadaran diri untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

Nama : M S, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 2 februari 2025

Jabatan : guru kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Ibu sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : iya sering saya menemui siswa yang beralasan sakit karena tidak mengerjakan tugas.

2. Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : kondisi fisik dapat memengaruhi kebiasaan menyelesaikan tugas sekolah.

3. Peneliti Apakah Ibu pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : sering, dalam kelas banyak siswa yang kurang motivasi saat proses belajar mengajar biasa disebabkan mata pelajaran yang tidak disukai

4. Peneliti : Apakah Ibu pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : iya, kurangnya bimbingan dari orang tua, dapat mengakibatkan siswa tidak mengerjakan tugasnya di rumah

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan : pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasaan siswa

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan : sangat berpengaruh

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan : iya terdapat beberapa siswa yang secara sengaja tidak mengerjakan tugas Bersama-sama

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Ibu untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : membimbing dan memtivasi mereka secara khusus dan bertanya tentang kendala atau kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa tersebut.

9. Peneliti : Apa langka atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : memfasilitasi dan mendampingi siswa tersebut dan bertanya kepada mereka kendala apa yang dihadapi saat mengerjakan tugas.

Nama : D P, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Jabatan : guru kelas

Pertanyaan :

1. Peneliti : Apakah Ibu sering menemui siswa yang menunda tugas karena alasan kesehatan? Bisa berikan contoh?

Informan : tidak begitu sering yah tetapi terkadang ada siswa yang kelihatan lemas atau sakit, saya biasanya menyuruh mereka pulang.

2. Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana kondisi fisik siswa (misalnya kesehatan, kelelahan, kurang tidur) memengaruhi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Informan : iya berpengaruh

3. Peneliti Apakah Ibu pernah menemui siswa yang tampak kurang termotivasi atau cemas ketika mengerjakan tugas? Apa yang biasanya menjadi penyebabnya?

Informan : sering, mungkin disebabkan oleh masalah-masalah yang ada di rumah.

4. Peneliti : Apakah pernah menemui siswa yang menunda tugas karena kurangnya bimbingan atau dukungan dari keluarga?

Informan : terkadang tugas rumah yang diberikan tidak dikerjakan karena tidak dibantu oleh orang tua untuk mengerjakan begitupun sebaliknya.

5. Peneliti : Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam membentuk kebiasaan akademik siswa?

Informan :

6. Peneliti : Apakah pengaruh teman sebaya memengaruhi kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas?

Informan :

7. Peneliti : Bagaimana dinamika sosial di kelas, apakah ada kelompok siswa yang cenderung lebih sering menunda tugas bersama?

Informan :

8. Peneliti : Bagaimana pendekatan Ibu untuk membantu siswa yang sering menunda tugas?

Informan : pendekatan dan bimbingan yang tepat sangat membantu siswa dalam memprioritaskan tugasnya. Sebagai guru kita harus mencari tahu kendala dan kesulitan yang dialami oleh siswa kemudian memberikan mereka nasehat dan bimbingan bagi siswa agar merubah kebiasaan dan mengumpulkan waktu tepat waktu

9. Peneliti : Apa langkah atau solusi yang biasanya dilakukan saat siswa terlambat menyerahkan tugasnya?

Informan : biasanya saya akan menegur siswa tersebut untuk tidak mengulangi keterlambatannya menyerahkan tugas dan akan memberikan sanksi jika terulan

Hasil Wawancara Siswa

Hari Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025

Tempat : ruangan kelas

Nama : K

Kelas : 6

Pertanyaan

1. Pewawancara : apakah kamu sering tidak mengerjakan tugas?

Narasumber : iya sering

2. Pewawancara : apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa lelah di sekolah ?

Narasumber : Iya, saya terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru saat saya Lelah baik di sekolah maupun pada saat saya tiba di rumah.

3. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberikan tugas di sekolah?

Narasumber : saya merasa malas saat diberikan tugas karena saya tidak mengerti untuk tugas tersebut.

4. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?

Narasumber: saya merasa panik

5. Pewawancara : Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Narasumber : tidak, karena orang tua saya sibuk bekerja

Pewawancara : Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?

Narasumber : iya biasanya saya dituntut untuk menyelesaikan tugas dan mendapatkan nilai tinggi namun orang tua saya tidak membantu saya menyelesaikannya.

6. Pewawancara : Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?

Narasumber : iya teman saya biasanya memanggil saya untuk pergi bermain pada saat saya sedang mengerjakan tugas di kelas dan pada saat di rumah biasanya teman-teman saya datang mengajak saya bermain mobile legend sehingga saya lupa bahwa ada PR yang harus saya kerjakan.

7. Pewawancara : Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?

Narasumber : iya karena saya berpikir bahwa saya punya teman jika di hukum oleh guru saat tidak mengerjakan tugas.

8. Pewawancara : Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu? Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?

Narasumber : biasanya guru menulis tugas di papan tulis atau menyuruh kami membuka buku dan mengerjakannya. Terkadang tugas yang diberikan dipahami dan biasa juga tidak.

9. Pewawancara : Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Narasumber : iya, biasanya dihukum piket selama 1 minggu di sekolah

Hari Tanggal : senin, 30 januari 2025

Tempat : ruangan kelas

Nama : E N

Kelas : 5

Pertanyaan

1. Pewawancara : apakah kamu sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru ?

Narasumber : iya sering karena saya malas

2. Pewawancara : apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa lelah di sekolah?

Narasumber : iya biasa

3. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberikan tugas di sekolah?

Narasumber : saya merasa malas Ketika diberikan tugas

4. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?

Narasumber: jika saya tidak mengerjakan tugas dan waktunya sudah tenggat, saya merasa takut dan panik sehingga saya kerjakan dengan cepat

5. Pewawancara : Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Narasumber : iya biasa dibantu, biasa juga tidak

Pewawancara : Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?

Narasumber : tidak

6. Pewawancara : Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?

Narasumber : iya sering

7. Pewawancara : Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?

Narasumber : iya bercerita dan bermain lebih asik dibanding dengan mengerjakan tugas. Jika saya tidak mengerjakan tugas, saya bisa menyontek di teman saya dan kalau teman saya juga tidak mengerjakan, setidaknya saya masih punya teman untuk menerima hukuman dari guru

8. Pewawancara : Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu? Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?

Narasumber : biasa dipahami biasa juga tidak

9. Pewawancara : Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Narasumber : tidak, tetapi diberikan waktu untuk mengerjakan kembali.

Hari Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Tempat : Ruangan kelas

Nama : G

Kelas : 4

Pertanyaan :

1. Pewawancara : Apakah kamu sering tidak mengerjakan tugas ?

Narasumber : Iya sering

2. Pewawancara : Apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa lelah di sekolah ?

Narasumber : Iya, karena saya merasa capek dan jarak rumah ke sekolah cukup jauh

3. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberikan tugas di sekolah?

Narasumber : Senang jika tugas yang diberikan gampang untuk dikerjakan, begitupun sebaliknya. Tetapi saya terkadang malas untuk mengerjakan tugas matematika karena tugasnya susah dan saya belum lancar dalam berhitung.

4. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?

Narasumber: panik dan takut terkena marah oleh guru. saya sering menunda mengerjakan tugas jika tugas tersebut menurut saya susah karena takut salah dan saya menunggu jawaban dari teman sebangku saya

5. Pewawancara : Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Narasumber : tidak, karena orang tua saya sibuk bekerja

Pewawancara : Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?

Narasumber : iya saya merasa tertekan jika harus dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus.

6. Pewawancara : Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?

Narasumber : iya sering.

7. Pewawancara : Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?

Narasumber : iya karena saya senang bermain Bersama teman saya

8. Pewawancara : Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu?
Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?

Narasumber : terkadang dipahami dan kadang juga tidak

9. Pewawancara : Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Hari Tanggal : rabu 25 feb 2025

Tempat : ruangan kelas

Nama : H

Kelas : 3

Pertanyaan :

1. Pewawancara : apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa lelah baik di sekolah atau di rumah ?

Narasumber : tidak, karena saya selalu diantar jemput orang tua

2. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberikan tugas di sekolah?

Narasumber : saya tidak suka karena saya bosan belajar

3. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?

Narasumber: saya sangat panik.

4. Pewawancara : Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Narasumber : iya kadang-kadang

Pewawancara : Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?

Narasumber : tidak

5. Pewawancara : Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?

Narasumber : tidak, karena saya tidak punya teman dekat dalam kelas.

6. Pewawancara : Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?

Narasumber : tidak

7. Pewawancara : Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu?

Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?

Narasumber : iya jelas

8. Pewawancara : Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Narasumber : biasanya saya di marahi.

Hari Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025

Tempat : Ruangan kelas

Nama : S

Kelas : 2

Pertanyaan :

1. Pewawancara : Apakah kamu sering tidak mengerjakan tugas?

Narasumber: Iya

2. Pewawancara : Apakah kamu tidak mengerjakan tugas saat kamu merasa lelah di sekolah?

Narasumber : Iya

3. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika kamu diberikan tugas di sekolah?

Narasumber : Malas, karena harus dikerjakan.

4. Pewawancara : Bagaimana perasaan kamu ketika harus menyelesaikan tugas yang mendekati batas akhir waktu pengumpulan?

Narasumber: Saya panik, takut dan gemetar.

5. Pewawancara : Apakah kamu tidak mengerjakan tugas di rumah?

Narasumber : Iya

6. Pewawancara : Apakah orang tua kamu mendukung atau membantu kamu dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Narasumber : orang tua saya jarang berada di rumah dan orang tua saya jarang membantu saya mengerjakan tugas.

Pewawancara : Apakah ada tekanan dari keluarga yang membuat kamu merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas?

Narasumber : tidak

7. Pewawancara : Apakah teman-teman kamu sering mengajak untuk melakukan aktivitas lain (seperti bermain, bersosialisasi) yang membuat kamu menunda tugas?

Narasumber : sering biasanya kami bercerita bersama

8. Pewawancara : Apakah kamu merasa terdorong untuk menunda tugas karena teman-teman juga melakukan hal yang sama?

Narasumber : iya

9. Pewawancara : Bagaimana cara guru memberikan tugas kepada kamu? Apakah tugas yang diberikan jelas atau sulit dipahami?

Narasumber : Biasa jelas, biasanya juga tidak. Jika tugas yang diberikan oleh guru susah maka saya malas untuk mengerjakan

10. Pewawancara : Apakah guru memberikan konsekuensi atau hukuman jika kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Narasumber : tidak, tetapi guru membimbing saya sehingga saya bisa mengerjakan.

Hasil Wawancara Orang Tua

Hari/tanggal : Senin 10 Maret 2025

Nama : K

Tempat : Rumah

Status : Orang Tua

1. Pewawancara : Apakah anak Bapak/Ibu sering mengalami kelelahan, sakit, atau kurang tidur yang mempengaruhi belajarnya?
Narasumber : iya, jika anak dalam kondisi sakit tentunya mereka akan banyak istirahat dan otomatis mereka juga tidak belajar.
2. Pewawancara : Apakah anak Bapak/Ibu sering cemas atau stres saat mengerjakan tugas sekolah di rumah?
Narasumber : terkadang jika tugas yang diberikan guru di sekolah mungkin susah untuk dikerjakan
3. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu mudah terpengaruh dan lebih memilih aktivitas lain dibanding belajar?
Narasumber : sangat berpengaruh terutama jika di rumah kan ada hp, mereka sering lupa waktu jika sudah bermain hp
4. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu memiliki jadwal belajar teratur di rumah?
Narasumber : tidak
5. Pewawancara: Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah?
Narasumber : saya termasuk jarang mendampingi anak belajar dirumah karena kalau pulang kerja saya capek dan langsung istirahat. Ya kerjaan saya jadi tukang. Saya biasanya mengambil Borongan dan biasa juga saya tidak pulang ke rumah karena saya harus memburu waktu yang diberikan tuan rumah ke saya dalam menyelesaikan proyek tersebut.
6. Pewawancara: Kegiatan apa yang biasa anak Bapak/Ibu lakukan jika tidak mengerjakan tugas sekolah?
Narasumber : kadang main hp, keluar bersama temannya untuk bermain.
7. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu lebih suka bermain dengan teman dibanding mengerjakan tugas?
Narasumber : iya apalagi biasanya teman-teman anak saya biasa datang ke rumah untuk bermain
8. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu pernah merasa tugas dari guru terlalu sulit atau berlebihan?
Narasumber : tidak karena saya juga jarang tau tentang tugas anak

9. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu takut melakukan kesalahan saat mengerjakan tugas karena guru?

Narasumber : pasti itu

Hari/tanggal : Selasa, 11 Maret 2025

Nama : R

Tempat : Rumah

Status : Nenek

1. Pewawancara : Apakah anak Bapak/Ibu sering mengalami kelelahan, sakit, atau kurang tidur yang mempengaruhi belajarnya?
Narasumber : iya, anak-anak disekolah juga tentunya banyak bermain yah dan juga anak saya berjalan kaki kalau pulang sekolah jadi kalau sampai di rumah itu mereka pasti capek dan tidak mungkin langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru saat itu.
2. Pewawancara : Apakah anak Bapak/Ibu sering cemas atau stres saat mengerjakan tugas sekolah di rumah?
Narasumber : iya kadang anak mengeluh soal tugasnya
3. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu mudah terpengaruh dan lebih memilih aktivitas lain dibanding belajar?
Narasumber : sangat mudah terpengaruh
4. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu memiliki jadwal belajar teratur di rumah?
Narasumber : tidak
5. Pewawancara: Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah?
Narasumber : jujur, saya tidak yah karena saya juga cuma tamatan sd jadi saya kurang tau membaca dan juga penglihatan saya sudah mulai buram jadi susah untuk membantu cucu mengerjakan tugas.
6. Pewawancara: Kegiatan apa yang biasa anak Bapak/Ibu lakukan jika tidak mengerjakan tugas sekolah?
Narasumber : biasanya di rumah main hp
7. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu lebih suka bermain dengan teman dibanding mengerjakan tugas?
Narasumber : iya anak-anak lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar, karena menurut mereka bermain itu lebih asik
8. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu pernah merasa tugas dari guru terlalu sulit atau berlebihan?
Narasumber : tidak cuma biasanya mengeluh jika diberikan tugas matematika karena susah yah untuk menghitung
9. Pewawancara: Apakah anak Bapak/Ibu takut melakukan kesalahan saat mengerjakan tugas karena guru.
Narasumber : Tidak

Surat Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)
 Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
 ☎ (0423) 22468, 22887, 📠 (0423) 22073, (E-mail) fkpukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/45/UKI Toraja.DFKIP/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. **Kepala UPT SDN 4 Makale Utara**
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama	: Wiranti Palin
NIM	: 221118095
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	: Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di UPT SDN 4 Makale Utara.
Pembimbing	: 1. Weryanti L. Langi', S.Pd., M.Pd. 2. Marchelina Rante, S.H., M. H.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makale, 15 Januari 2025


David Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0930098202

Surat Keterangan



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 4 MAKALE UTARA
Alamat: Jl. Lion Tondok Iring, Kel. Tambunan, Kec. Makale Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor :018./UPT/SDN4/2/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah UPT SDN 4 Makale Utara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wiranti Palin
NIM : 221118095
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Di UPT SDN 4 Makale Utara

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 4 Makale Utara, Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 21 Januari 2025 s/d 5 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makale Utara, 14 Februari 2025

Kepala UPT SDN 4 Makale Utara



Erlawati Bako, S.Pd

NIP. 197605302005022003

FOTO BUKU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

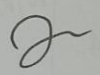
PEMBIMBING I

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	18/04/24	10.30	Konsul judul	
2.	23/04/24	09.00	Acc judul	
3.	11/nov/24	01.00	konsul latar belakang	
4.	16/nov/24	11.00	konsul proposal bab 1-3	
5.	22/nov/24	11.00	konsul bab 1-3	
6.	30/11/24	10.00	konsul instrumen penelitian	

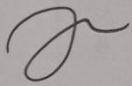
PEMBIMBING I

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	1/12/24	09.00	Acc u/ sempo	
2.	20/12/24	10.00	Konsul hasil sanggahan	
3.	18/1/2025	09.00	Acc u/ lampiran	
4.	5/2/2025	12.00	Konsul bab 4-5	
5.	6/2/2025	19.00	Konsul bab 4-5	
6.	10/2/25	11.00	Konsul bab 4-5 dan lampiran	

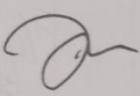
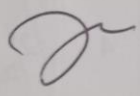
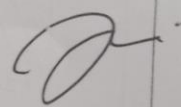
PEMBIMBING I

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	15/ 2/ 2024	14.00	konsep skripsi	
2.	17/ 2/ 2024	12.00	konsep skripsi	
3.	18/ 2/ 2024	11.00	konsep skripsi	
4.	19/ 2/ 2024	09.00	Acc & ujian skripsi	
5.				
6.				

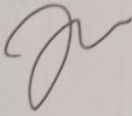
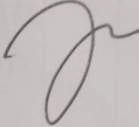
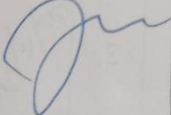
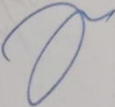
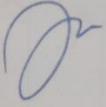
PEMBIMBING II

PEMBIMBING II

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	22/10/24	09.00	Konsul judul	
2.	23/10/24	11.00	Acc judul	
3.	20/11/24	12.00	Konsul proposal	
4.	21/11/24	19.00	Konsul prop revisi proposal	
5.	02/12/24	08.00	Acc sempro	
6.	20/12/24	09.00	Konsul revisi langkah penguji	

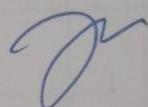
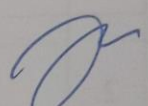
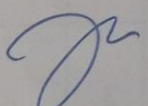
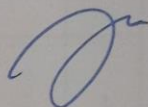
PEMBIMBING II

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	7/1/2025	11.00	Konsul hasil revisi	
2.	15/1/2025	09.00	Acc penelitian	
3.	5/2/2025	11.00	Konsul hasil penelitian	
4.	6/2/2025	12.30	Konsul hasil revisi penelitian	
5.	7/2/2025	11.00	Konsul hasil revisi penelitian	
6.	10/2/2025	14.00	Konsul hasil revisi penelitian	

PEMBIMBING II

PEMBIMBING II

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	15/ 2/ 2025	11.00	Konsul hasil penelitian	
2.	17/ 2/ 2025	12.00	Konsul hasil penelitian	
3.	18/ 2/ 2025	13.00	Konsul Hasil Review penelitian	
4.	19/ 2/ 2025	14.00	Acc ujian kripsi	
5.				
6.				

DOKUMENTASI

Kegiatan wawancara guru kelas VI



Kegiatan wawancara guru kelas V



Kegiatan wawancara guru kelas IV



Kegiatan Wawancara Guru Kelas III



Kegiatan Wawancara Guru Kelas II



Kegiatan Wawancara Guru Kelas I



Kegiatan Wawancara Siswa Kelas VI



Kegiatan Wawancara Siswa Kelas V



Kegiatan Wawancara Siswa Kelas IV



Kegiatan Wawancara Siswa Kelas III**Kegiatan Wawancara Siswa Kelas IV****Kegiatan Wawancara Siswa Kelas II**

RIWAYAT HIDUP



Wiranti Palin, lahir pada tanggal 13 Desember 2003 di Tanete, kec. Pana Kab. Mamasa. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan suami istri Bapak Kannato dan Ibu Sarce Sa'dan. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 006 Manipi, Kec, Pana Kab Mamasa pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pana Kecamatan Pana Kabupaten Mamasa dan tamat pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Tana Toraja pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada tahun 2022, peneliti mendapatkan pengalaman menjadi pengurus himpunan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HMPGSD) UKI Toraja dan selesai pada tahun 2023 Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) pada tahun 2025.